

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang penulis peroleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa:

1. Dalam implementasi komunikasi pembelajaran secara verbal, para Ustadz/Ustadzah menggunakan tulisan dan lisan dalam proses pembelajaran. Ustadz/Ustadzah menuliskan materi yang dihafalkan di papantulis kemudian santri menuliskan di buku catatan sendiri-sendiri. Setelah itu Ustadz/Ustadzah membacakan dan santri mengikuti secara terus-menerus sampai masuk kedalam ingatan. Dalam implementasi komunikasi pembelajaran secara non verbal, Ustadz/Ustadzah menggunakan 2 metode, yaitu: *pertama*, Program jarimatika Al-Qur'an yaitu menghafal sambil menghitung ayat Al-Qur'an dengan menggunakan buku-buku jari. *Kedua* Tajwid. Ustadz/Ustadzah menggerak-gerakkan tangan untuk hukum bacaan.
2. Faktor penghambat dan pendukung implementasi Komunikasi Pembelajaran di Madrasah Diniyah Darul Ihsan adalah:
  - a. Faktor penghambat
    - 1) Kurang kesadaran wali santri
    - 2) Kurang keistiqomahan Ustadz
    - 3) Kepribadian santri yang berbeda-beda
    - 4) Daya ingat yang berbeda-beda
    - 5) Cuaca saat hujan

- b. Faktor pendukung implementasi komunikasi pembelajaran
  - 1) Disediakan gedung Madrasah di dekat Masjid
  - 2) Raport setiap semester
- 3. Strategi Ustadz mengatasi hambatan-hambatan implementasi komunikasi pembelajaran adalah:
  - a. Adanya kartu prestasi hafalan yang setiap kelas memiliki kartu sendiri-sendiri
  - b. Mengawalkan waktu sholat Ashar sebelum proses pembelajaran

## **B. Saran**

### 1. Bagi Pihak Lembaga

Diharapkan dapat menyediakan lebih banyak lagi sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pembelajaran terutama pada materi menghafal *Juz Amma*, agar dapat memudahkan proses pembelajaran guna mewujudkan tujuan bersama.

### 2. Untuk Kepala Madrasah Diniyah Darul Ihsan

Menghafal *Juz Amma* merupakan salah-satu matri pembelajaran yang ada di Madrasah Diniyah Darul Ihsan. Alangkah baiknya jika para orang tua ikut dilibatkan guna lebih mensukseskan tujuan pembelajaran. Dalam beberapa minggu sekali bias diadakan perkumpulan orang tua dengan kepala Madrasah dan Para Ustadz/Ustadzah untuk sharing membahas yang berkaitan dengan proses pembelajaran santri di Madrasah.

Kepala Madrasah bersama warga Madrasah ikut memotivasi para wali Santri untuk membiasakan anak membaca dan mendengarkan ayat-

ayat Al-Qur'an, serta memberikan bimbingan, arahan, dan motifasi kepada putra-putrinya untuk cinta terhadap Al-Qur'an sehingga dengan sendirinya anak akan senang untuk menghafal *Juz Amma* bahkan bisa Menghafal Al-Qur'an. Dan ingatlah selalu bahwa mereka adalah harapan untuk semua sehingga dapat berguna nantinya di masa yang akan datang, baik untuk keluarga, umat dan Negara.

### 3. Untuk Ustadz/Ustadzah Madrasah Diniyah Darul Ihsan

Agar kegiatan peningkatan kualitas terhadap guru melalui pelatihan-pelatihan tertentu dapat diintensifkan sehingga para guru dalam memberikan materi kepada murid tidak jenuh dan merasa senang serta nyaman ketika belajar.

### 4. Untuk wali santri

Hendaknya para orang tuapun ikut aktif dalam menjagahafalan dengan memberikan laporan perkembangan santri dan memberikan lingkungan yang baik untuk anak.